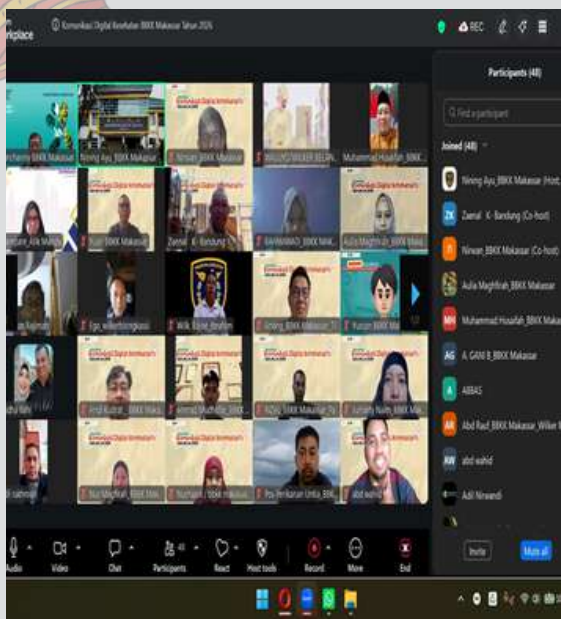


BULETIN MINGGUAN

BBKK MAKASSAR

MINGGU 23 : 07 S.D 13 JUNI 2026

BBKK MAKASSAR BERBENAH TINGKATKAN KOMUNIKASI KESEHATAN DIGITAL



Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat membuat berbagai sektor harus menyesuaikan dengan kemajuannya. Sektor kesehatan merupakan salah satu yang harus mengikuti arus perubahan ini agar tidak tertinggal dalam memberikan pelayanan masyarakat. Baru-baru ini tanggal 6 Juni 2026 dalam rangka meningkatkan kemampuan komunikasi kesehatan digital Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar melaksanakan Workshop Komunikasi Digital Kesehatan melalui Daring dengan melibatkan pimpinan dan staf BBKK Makassar. Pada kesempatan ini workshop dibuka oleh Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar bapak dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM. Adapun sebagai narasumber adalah dari Kemenkes RI bapak Dr. Apt.Zaenal Komar,MA pada kesempatan tersebut menyampaikan materi penggunaan NotebookLM sebagai partner berpikir berbasis AI dari Google yang bertujuan menganalisis, merangkum dan menggali informasi kesehatan secara mendalam dalam waktu singkat. Komunikasi telah menjelma menjadi jantung kehidupan manusia, meresap dalam segala aspek termasuk dalam bidang kesehatan. Era digital membawa perubahan paradigma dalam komunikasi

kehatan, memperluas cakrawala dan dinamika yang perlu dijelajahi oleh semua pihak, mulai dari praktisi medis hingga masyarakat umum. Dalam konteks ini, penting untuk menggali lebih dalam konsep dan teori komunikasi kesehatan serta mengidentifikasi bagaimana peran teknologi, informasi, dan inovasi membentuk pandangan holistik mengenai kesehatan masyarakat. Kesehatan bukan lagi sekadar faktor biologis, melainkan juga mencakup dimensi psikologis, sosial, dan budaya. Konsep “sehat” tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan medis, tetapi juga oleh persepsi masyarakat terhadap kesejahteraan secara keseluruhan. Saat ini, Kementerian Kesehatan tengah berupaya membangun sistem layanan kesehatan digital. Oleh karena itu, komunikasi kesehatan di era digital harus mempertimbangkan dinamika ini dengan lebih mendalam.

JUMAT BERSIH DAN AKSI BERSAMA FORUM BANDAR UDARA SEHAT

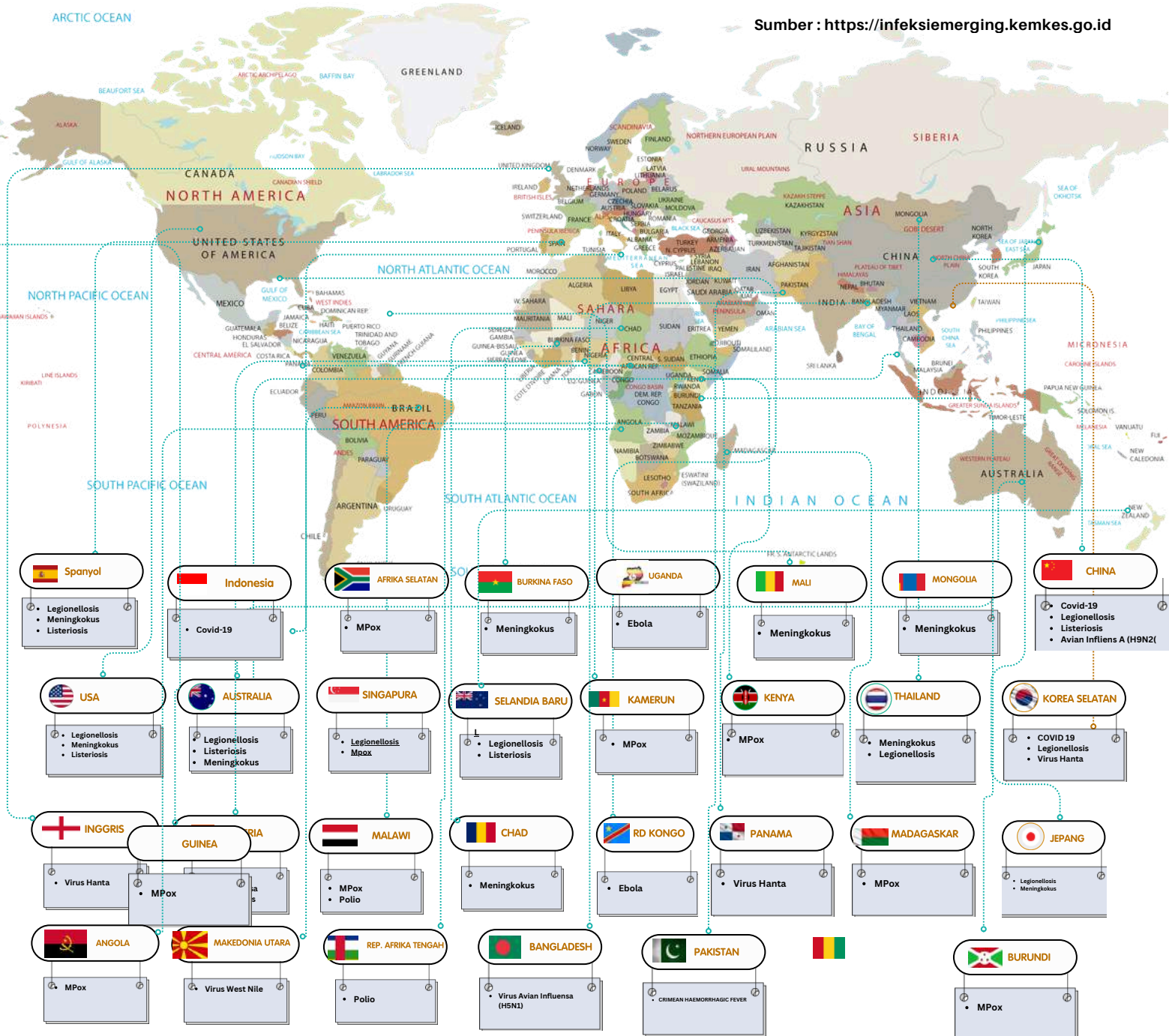
BBKK Makassar bareng seluruh stakeholders yang tergabung dalam forum bandar udara sehat bandara internasional sultan hasanuddin kompak seru-seruan lewat aksi nyata jumat bersih dan aksi bersama Forum Bandar Udara Sehat di bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar yang dilaksanakan pada hari Jumat 12 Juni 2026 sebagai rangkaian memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan Aksi Penanaman Pohon untuk bandara yang lebih hijau. Gak ketinggalan, ada juga aksi Berburu Jentik demi pastikan lingkungan bandara tetap bersih, aman, dan bebas dari penyakit. Bandara sehat, penumpang nyaman, kita semua aman! ✈️🌟



PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

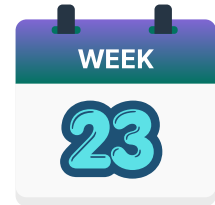


Berdasarkan Data Minggu Epidemiologi ke-22 (31 Mei s.d 6 Juni 2026) :

- COVID-19 : Masih menjadi kasus terbanyak di Negara Cina, Korea Selatan, Indonesia dengan jumlah kasus tambahan mencapai 1.722 konfirmasi dan 34 kematian (M20-M22).
- MPOX : Tambahan di minggu 22 Tahun 2026 sebanyak 77 kasus di Burundi, Madagaskar, Kamerun, Kenya, Angola, Singapura, Afrika Selatan, Malawi dan Guinea dan 0 kematian
- Legionellosis : Tambahan 265 kasus konfirmasi di Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Cina, Selandia Baru, Korea Selatan, Singapura dan Thailand penyakit Meningokokus : Tambahan 147 kasus di 10 negara yakni Thailand, Burkina Faso, Mali, Nigeria, Chad, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, dan Mongolia dan 2 Kematian(M18-M22)
- Listeriosis : Tambahan 32 kasus di Amerika Serikat, Spanyol, Cina, Selandia Baru dan Australia dengan 0 kematian (M19-M21)
- Polio: Tambahan 4 kasus tipe cVDPV2 di Republik Afrika Tengah, Malawi dan Nigeria (M22)
- Hanta Virus : Tambahan 5 kasus di Panama, Korea Selatan dan Inggris (M21-M22)
- Virus West Nile : 1 kasus di Makedonia Utara (M22)
- Ebola : 695 kasus di RD Kongo dan Uganda dengan 138 kematian (M22)
- Demam Lassa : Penambahan 36 kasus dengan 4 kematian di Nigeria (M20 - 22)
- Crimen Congo Haemorrhagic Fever : Penambahan : 1 kasus konfirmasi di Pakistan (M19-M22)
- H5N1 : Tambahan 1 kasus konfirmasi di Bangladesh (M12-M22)
- H9N2 : Tambahan 1 kasus terkonfirmasi di Cina (M22).

**PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)



ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES

Country	Week 22 Arrivals (Flights)	Week 22 Departures (Flights)	Week 22 Arrivals (Passengers)	Week 22 Departures (Passengers)	Week 23 Arrivals (Flights)	Week 23 Departures (Flights)	Week 23 Arrivals (Passengers)	Week 23 Departures (Passengers)
ARAB SAUDI	7	5	2.743	0	9 (2 Flight)	9 (4 Flight)	3.531 (788 pax)	0
SINGAPURA	4	4	545	464	3 (1 Flight)	3 (1 Flight)	312 (233 Pax)	108 (356 Pax)
MALAYSIA	7	7	582	925	6 (1 Flight)	6 (1 Flight)	551 (31 Pax)	964 (39 pax)
CHARTER FLIGHT	1	0	0	0	0 (1 Flight)	0	0	0
TOTAL	19	16	3.870	1.389	18	18	3.531	1.072

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-22 dan ke-23

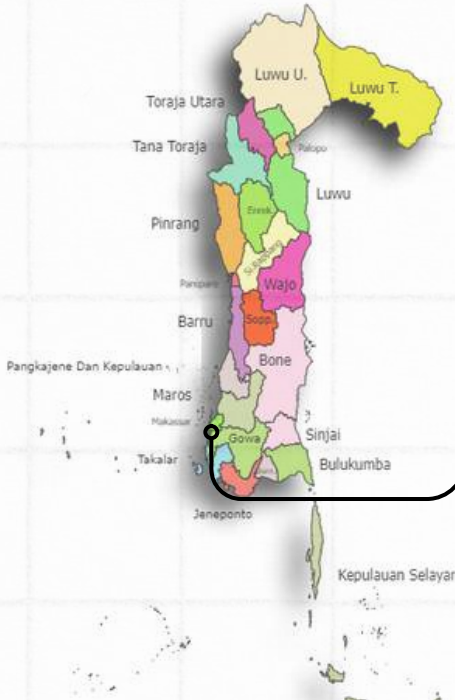
Berdasarkan data pengawasan pesawat dari dan ke luar negeri di BBKK Makassar pada minggu ke 23, yaitu 7 sampai 13 Juni 2026, kedatangan pesawat dari Arab Saudi mengalami peningkatan dan kedatangan penumpang Malaysia dan Singapura terjadi penurunan. Kedatangan penumpang dari Arab Saudi mengalami peningkatan signifikan karena kedatangan jamaah haji kloter 8 sampai kloter 15. Pada minggu ke 22 tercatat 19 kedatangan dan 16 keberangkatan pesawat, sedangkan pada minggu ke 23 tercatat 18 kedatangan dan 18 keberangkatan pesawat. Pada rute Malaysia mengalami penurunan 7 kedatangan menjadi 6 kedatangan dan keberangkatan pesawat begitu pula pada rute Singapura mengalami penurunan dari 4 kedatangan menjadi 3 kedatangan dan 4 keberangkatan pesawat menjadi 3 keberangkatan, pada charter Flight sama minggu 22 dan minggu 23. Peningkatan frekuensi dari Arab Saudi memperbesar mobilitas lintas negara, sehingga potensi masuk dan keluarnya penyakit menular melalui pelaku perjalanan juga semakin tinggi.

Dari sisi jumlah penumpang, total kedatangan internasional pada minggu ke 23 mengalami penurunan dibanding minggu ke 22. Jumlah penumpang datang turun dari 3.870 orang menjadi 3.394 orang. Peningkatan terbesar berasal dari Arab Saudi, yaitu dari 2.743 menjadi 3.531. Secara epidemiologi, rute Arab Saudi menjadi titik perhatian utama karena menyumbang jumlah kedatangan terbesar seiring kedatangan jamaah haji. Kondisi ini menunjukkan bahwa skrining kesehatan, pemantauan gejala, pemeriksaan dokumen kesehatan bila diperlukan, dan kewaspadaan terhadap penyakit menular potensial dari negara asal perlu lebih difokuskan pada arus kedatangan dari Malaysia.

Sementara itu jumlah penumpang keberangkatan internasional mengalami penurunan dari 1.389 orang pada minggu ke 22 menjadi 1.072 orang pada minggu ke 23.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)



SULAWESI SELATAN

LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI SELATAN

NIHIL

MT. HUI HING 11
 Bendera : PANAMA
 Last port : PHILIPINES
 Next Port : PHILIPINES
 GRT : 3896
 ETA : 12/06/2026

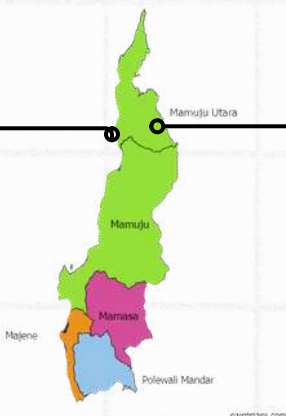
- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Risiko Tinggi (Merah) .
 4. Pemeriksaan kapal di zona labuh.
 5. Jumlah awak 16 orang dengan kondisi sehat
 - Suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$: Nihil
 - Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).

SULAWESI BARAT

LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN PASANG KAYU

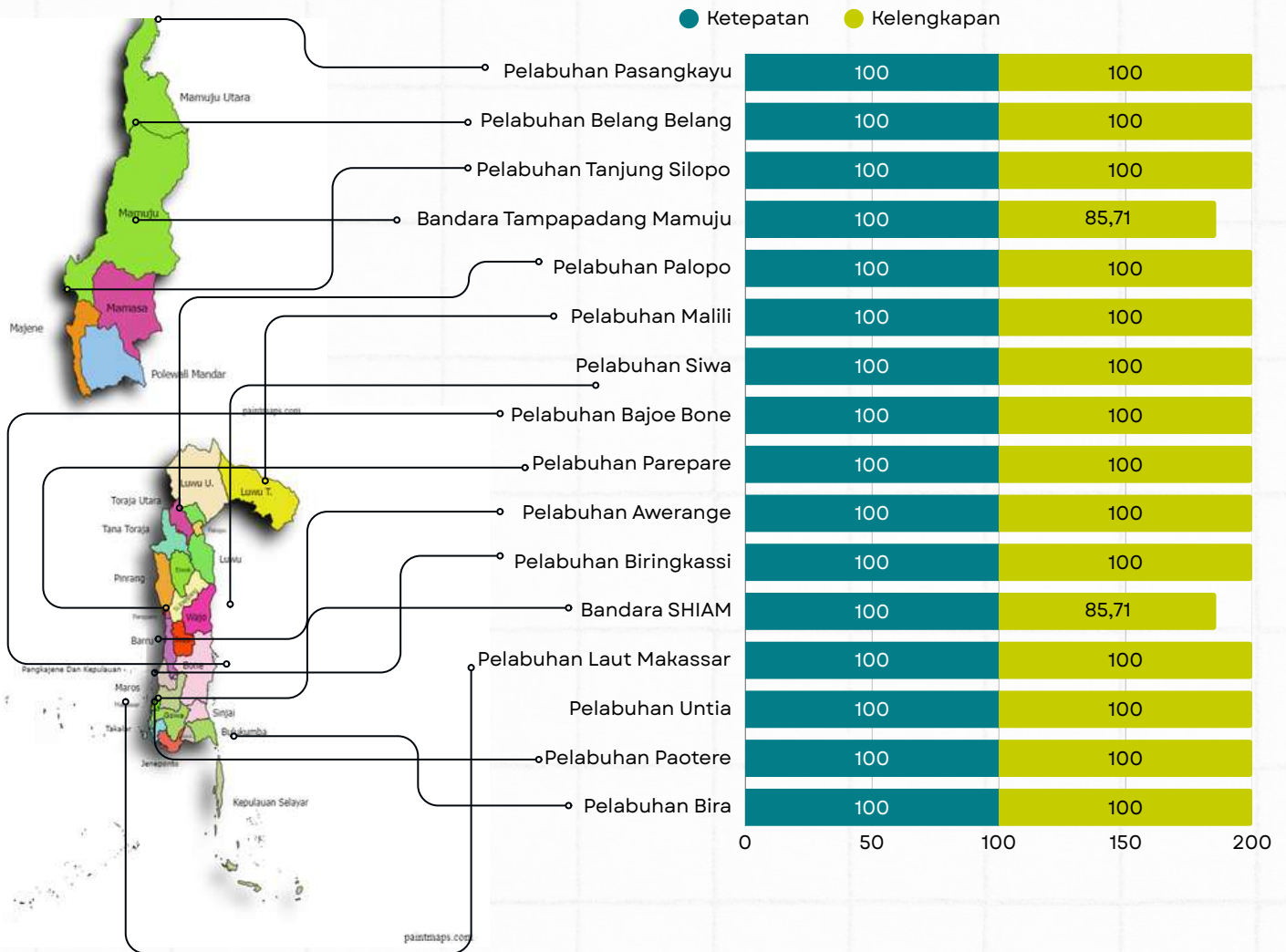
MT STOL YURI
 Bendera : SINGAPURA
 Last port : SINGAPURA
 Next Port : BALIKPAPAN
 GRT : 7488
 ETA : 7/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Risiko Sedang.
 4. Pemeriksaan kapal di zona labuh.
 5. Jumlah awak 16 orang dengan kondisi sehat
 - Suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$: Nihil
 - Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).



**KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)



Pada minggu ke 23 yaitu tanggal 7 Juni sampai 6 Juni 2026 kelengkapan dan ketepatan laporan harian di seluruh titik pengawasan pada 16 wilayah kerja/pos BBKK Makassar masih ada 2 yang belum mencapai Kelengkapan laporan 100% yaitu Bandara Shiam dan Bandara Tampapadang Mamuju.

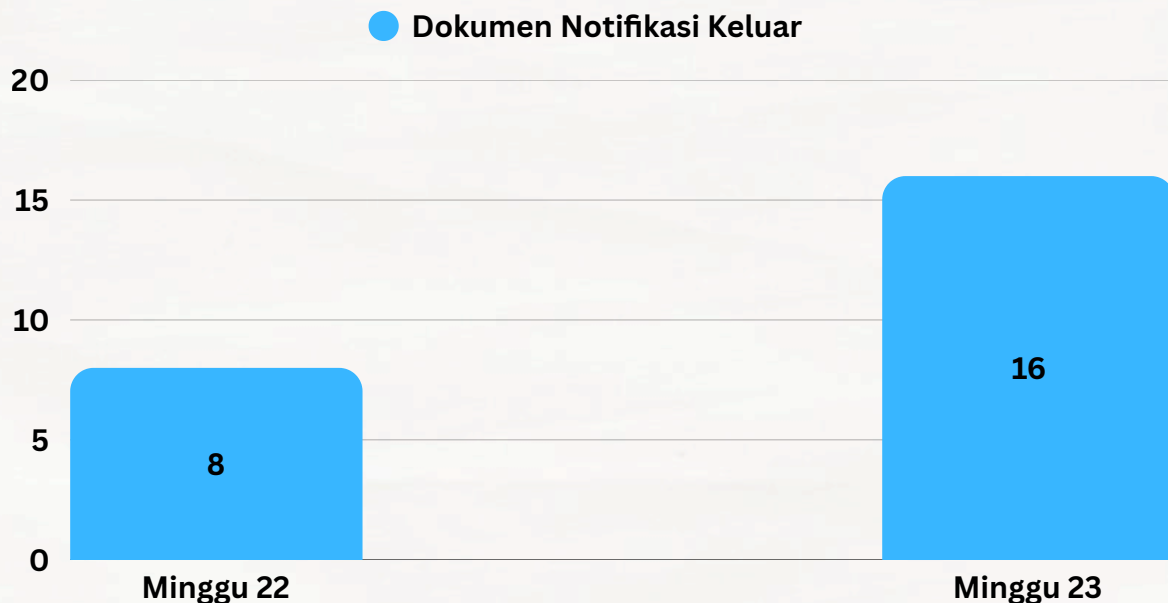
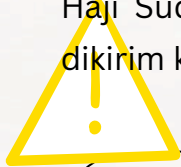
Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan masih perlu ditingkatkan sehingga dapat berjalan dengan baik dan konsisten. Capaian yang baik akan mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

DOKUMEN**NOTIFIKASI**

Pada minggu ke-22 (kloter 6) terdapat 8 dokumen notifikasi, sedangkan pada minggu ke-23 (kloter 9,10,15 dan 16) terdapat 16 dokumen notifikasi dengan jumlah yang dinotifikasi sebanyak 209 orang (kasus dan kontak erat) yang diterbitkan pada Jamaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, Covid dan Mers-Cov. Semua dokumen notifikasi telah dikirim ke Dinkes Kabupaten/Kota asal dari jamaah haji tersebut.

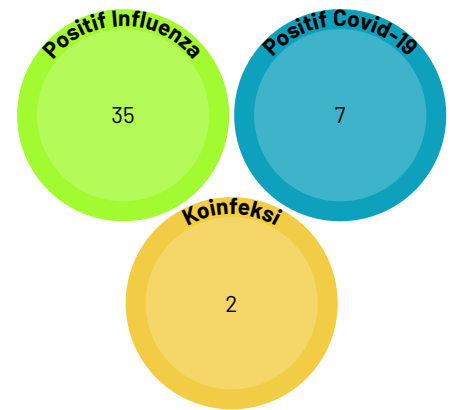
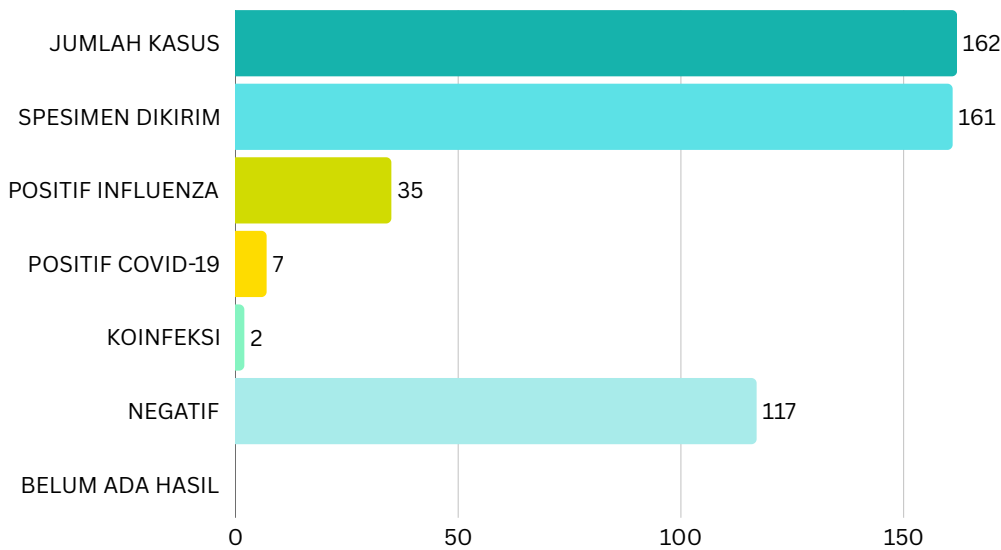


Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

**ILI [INFLUNZA LIKE ILLNESS]
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE -23 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-22	M-23 2026
Positif Influenza	25	10
Positif Covid-19	3	4
Positif Flu dan Covid-19	2	0
Negatif	56	61
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 23		
Flu A	H1pdm09	17
	AH3	15
	Belum diketahui	4
Flu B	B Victoria	1
Covid-19	Belum diketahui	9

Total Sampel : 161
 Positif Flu : 35
 Positif Covid-19 : 7
 Positif Flu+Covid-19 : 2
 Negatif : 117
 Belum ada hasil : 0
 Total Positif rate : 27,3%

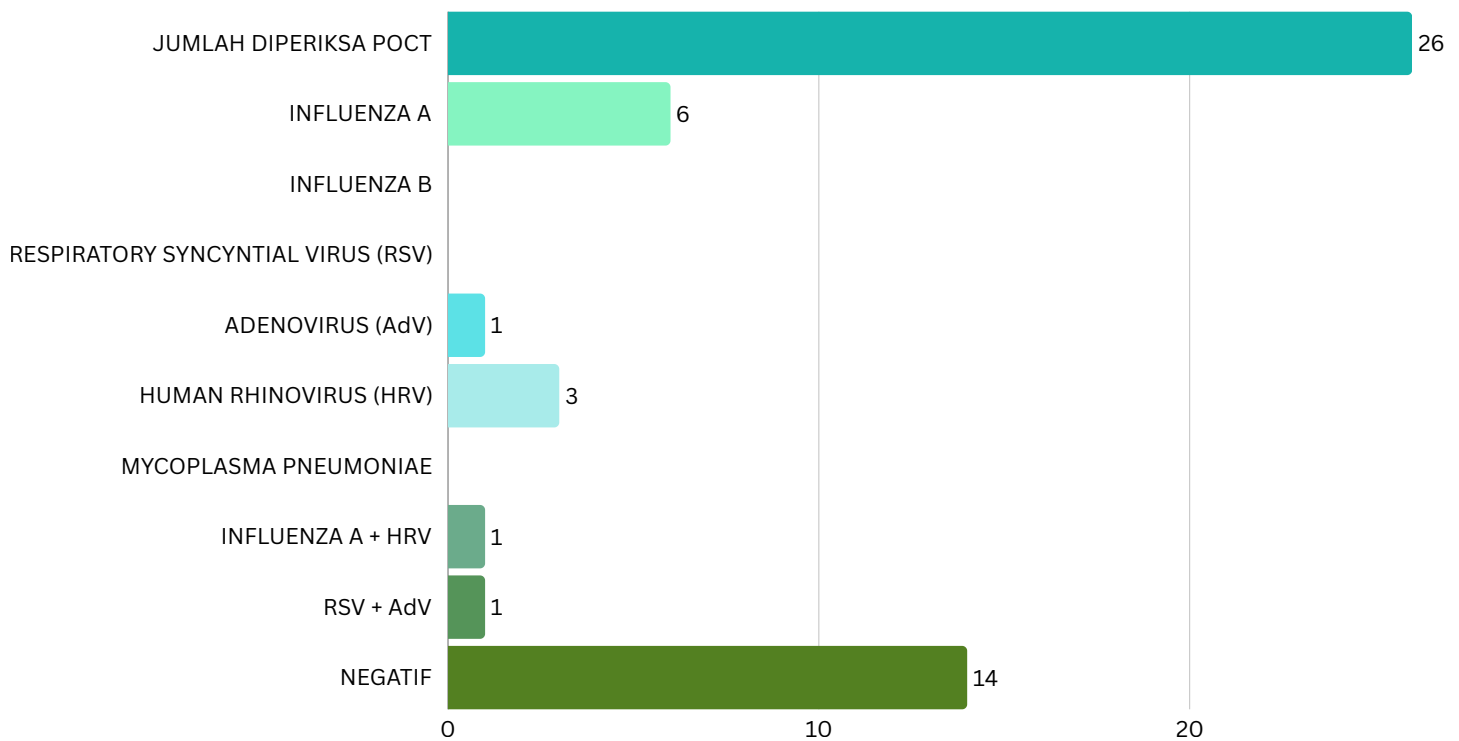
Analisis Epidemiologis

Pada minggu ke-23, ditemukan yang positif influenza 10 orang dan semuanya adalah jamaah haji yang baru pulang dari Arab Saudi. Semua kasus yang ditemukan telah dikirimkan notifikasi untuk dilakukan pengawasan selama 21 hari di Kabupaten/Kota. Total Positif Rate : 27,3%.

**PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

**CASCADE HASIL LABORATORIUM TCM/POCT SIX NRP
BBKK MAKASSAR
TAHUN 2026**



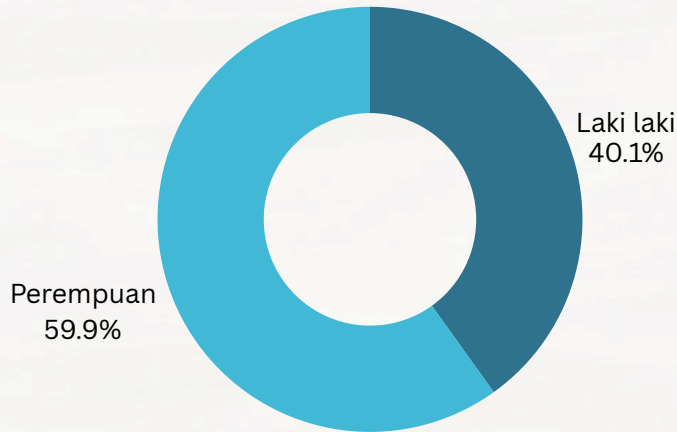
Analisis Epidemiologis

Sampai pada minggu ke-23 tanggal 13 Juni dilakukan pemeriksaan POCT Six NRP di BBKK Makassar dimana sampelnya dipilih dari beberapa sampel yang telah diambil dari jamaah haji. Hasilnya ditemukan dari 26 sampel, terdapat 6 positif influenza, 1 positif Adenovirus, 3 positif Human Rhinovirus, 1 positif Influenza + HRV, dan 1 lainnya positif RSV + AdV. Sehingga total Positivity Rate untuk TCM/POCT adalah PR : 46,2%.

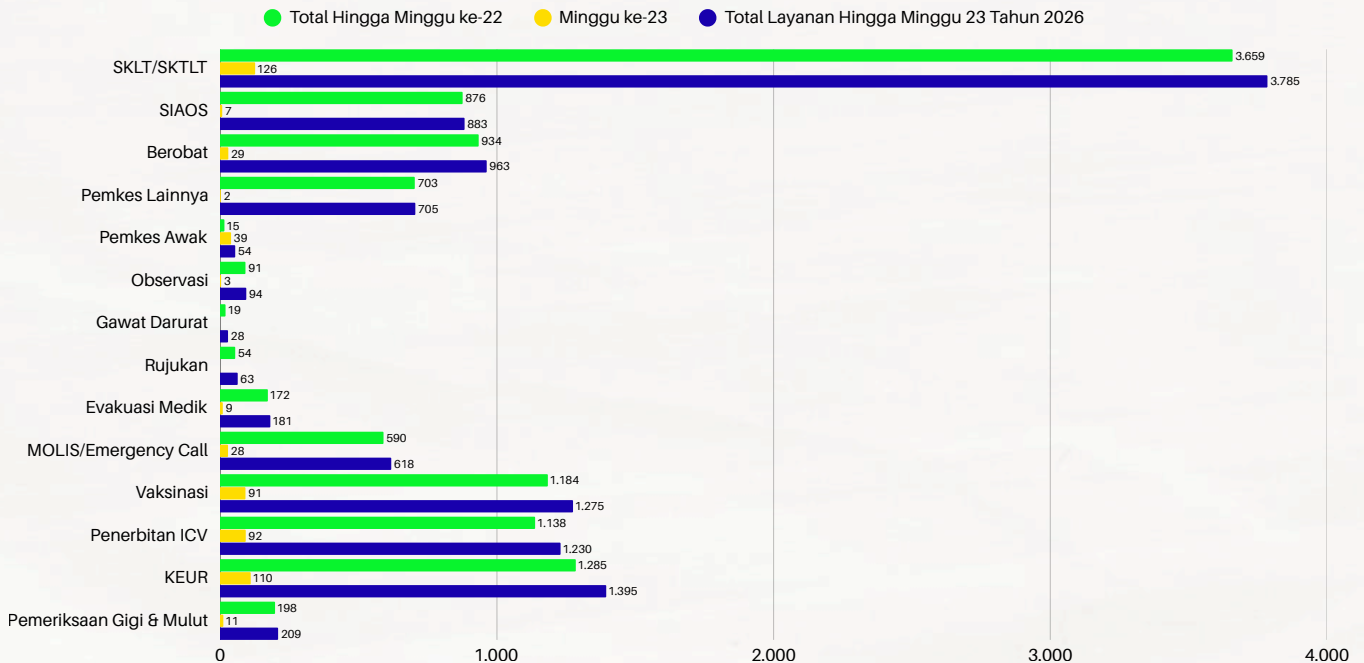
LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 23 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR



Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 59,9% sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 40,1%.



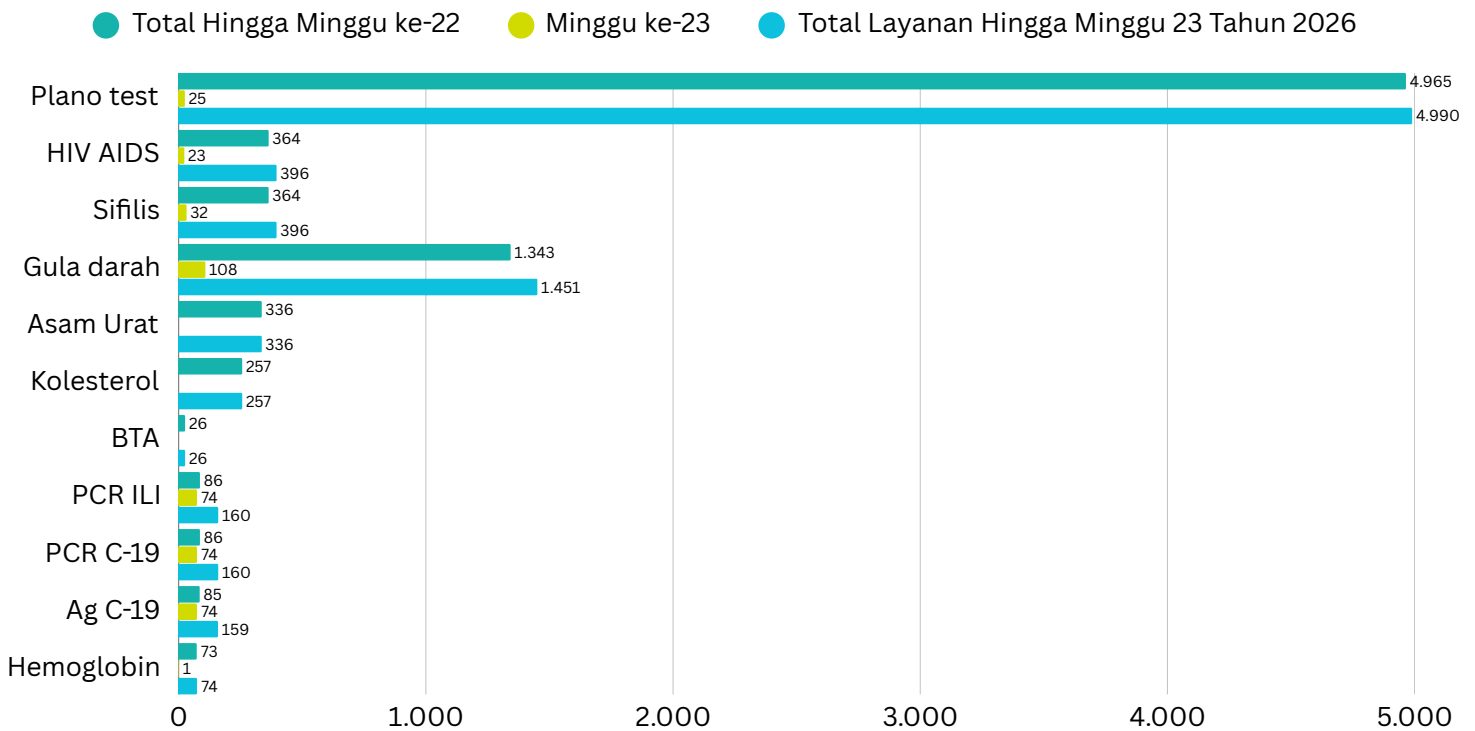
Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

- Berdasarkan grafik, layanan klinik BBK Makassar hingga minggu ke 23 tahun 2026 masih didominasi oleh SKLT atau SKTLT dengan total kumulatif 3.785 layanan. Hal ini menunjukkan tingginya aktivitas pelayanan administrasi kesehatan yang berkaitan dengan mobilitas orang, sehingga tetap perlu diikuti skrining gejala, pencatatan riwayat perjalanan, dan edukasi kesehatan.
- Layanan berobat meningkat dari 934 menjadi 963 layanan, sedangkan vaksinasi mencapai 1.275 layanan dan penerbitan ICV mencapai 1.230 layanan. Secara epidemiologi, data ini menunjukkan perlunya penguatan surveilans klinik, terutama pada keluhan berobat, status vaksinasi, serta tindak lanjut kasus observasi, gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medis.

**PEMERIKSAAN LABORATORIUM
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

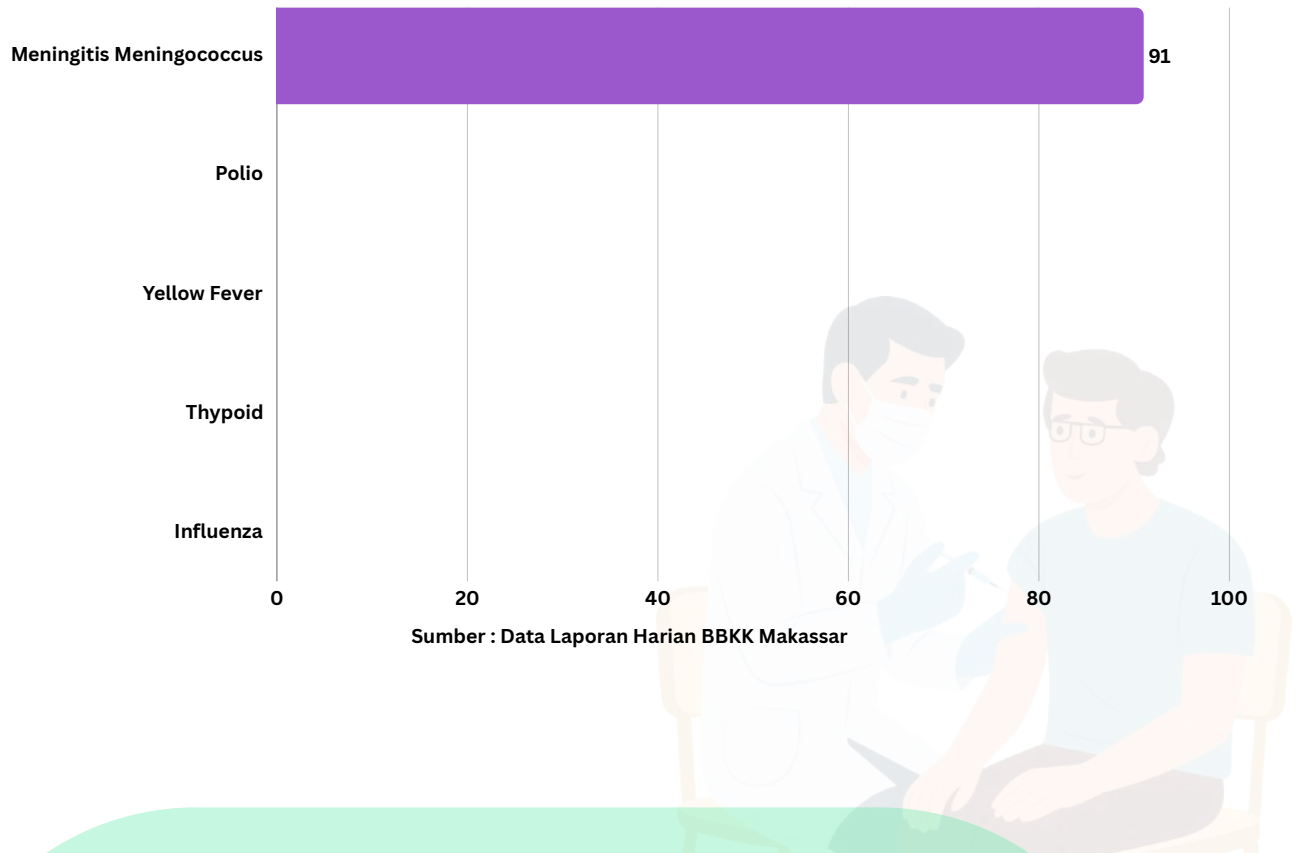
Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-23 tahun 2026 (7 Juni - 13 Juni 2026)

Berdasarkan data hingga minggu ke 23 tahun 2026, Plano test menjadi layanan pemeriksaan paling dominan dengan total 4.990. Jumlah ini menunjukkan bahwa beban layanan laboratorium BBK Makassar lebih banyak berasal dari pemeriksaan rutin atau administratif. Sementara itu, pemeriksaan gula darah juga cukup menonjol dengan total 1.451 pemeriksaan.

Pada pemeriksaan penyakit menular seperti HIV AIDS dan sifilis terdapat penambahan sebanyak 32 pemeriksaan, Gula darah 108 pemeriksaan, untuk Asam Urat dan Kolesterol dan BTA tidak dilakukan pemeriksaan. sedangkan PCR ILI, PCR COVID 19, antigen COVID 19 terdapat penambahan pada minggu ke 23 dan Hemoglobin terdapat 1 pemeriksaan penambahan pada minggu ke 23. angka tersebut menunjukkan ada risiko penularan, sehingga skrining gejala dan riwayat risiko tetap perlu dilakukan. Secara epidemiologi, prioritas pengawasan diarahkan pada pemantauan volume Plano test, deteksi dini penyakit menular, serta pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular seperti gula darah, asam urat, kolesterol, dan hemoglobin.

**LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)



Pada minggu ke-23 (07 - 13 Juni 2026) jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar antara lain :

- Meningitis meningococcus : merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 91 orang.
- Polio, Yellow Fever, Thyphoid, dan Influenza tidak ada pelayanan yang tercatat atau Nihil.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

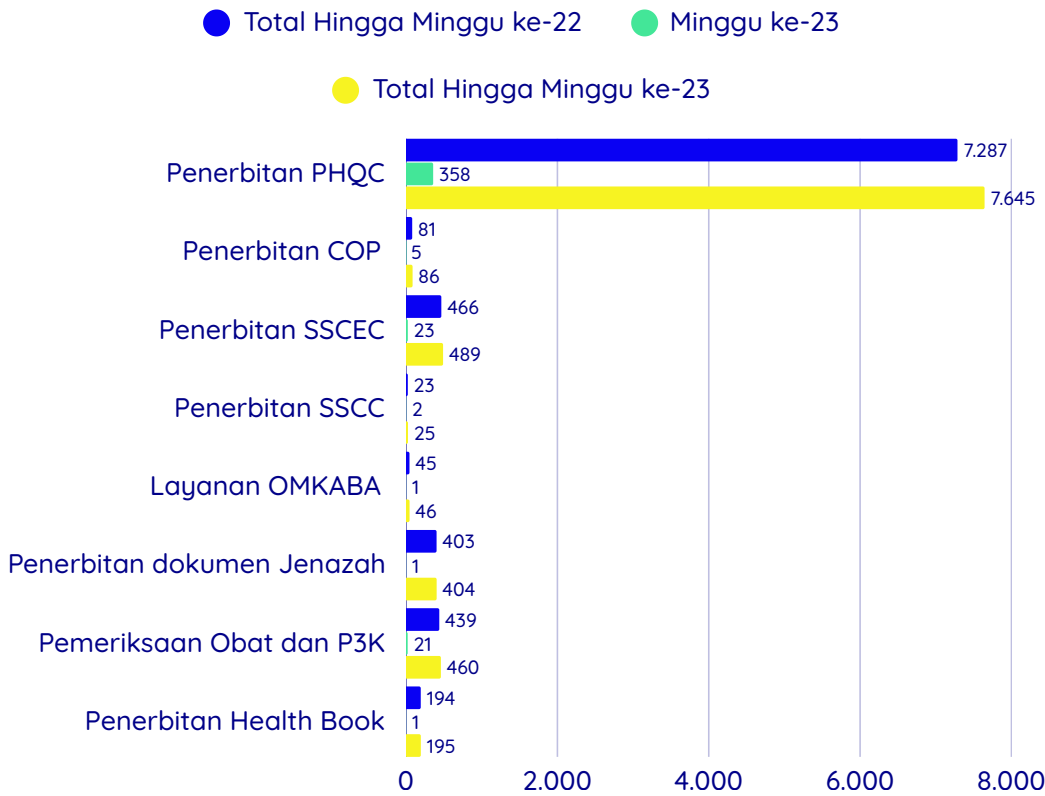
Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan alat angkut, kegiatan terbanyak adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 329 kegiatan (92,42%), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 23 kegiatan (6,46%) yang terdiri atas 18 kegiatan di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, 3 kegiatan di Pelabuhan Makassar an 2 kegiatan di Pelabuhan Pasang Kayu serta pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 4 kegiatan.

**PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)



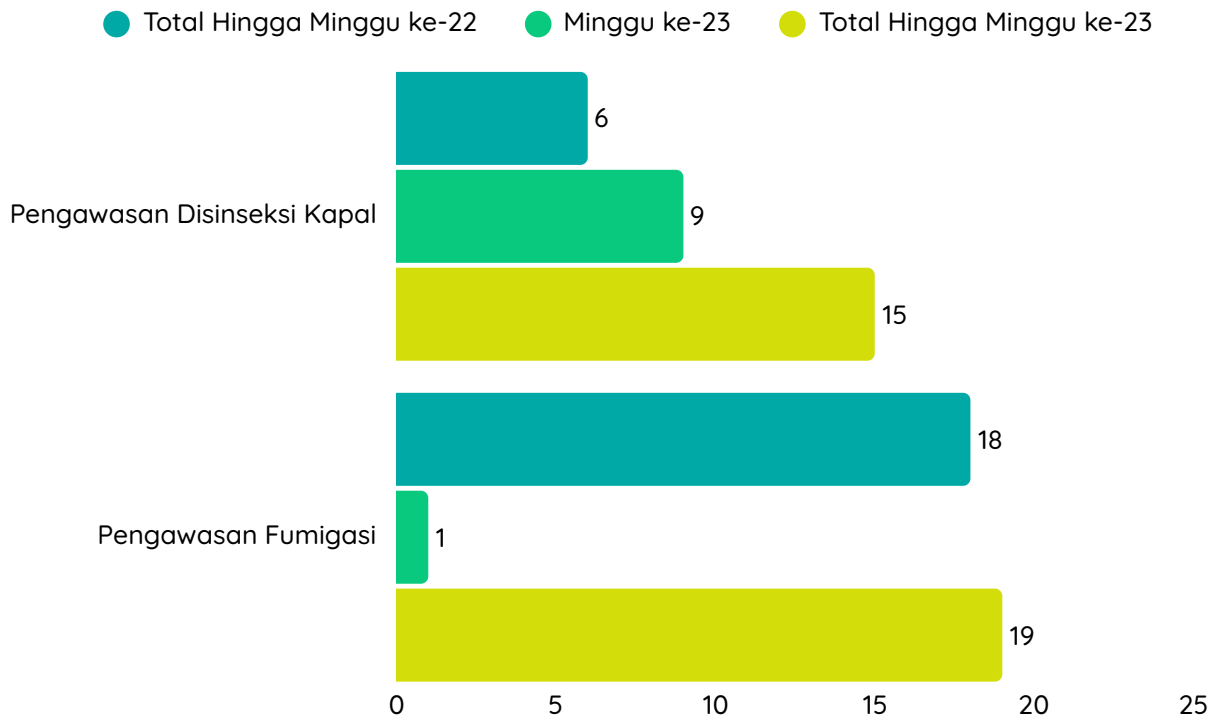
Berdasarkan grafik pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan BBK Makassar minggu ke 23 tahun 2026, layanan paling dominan adalah penerbitan PHQC dengan total kumulatif 7.645 dokumen, setelah bertambah 358 dokumen pada minggu ke 23. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut masih sangat besar. Secara epidemiologi, kondisi ini penting karena setiap alat angkut yang masuk atau keluar berpotensi membawa risiko penyakit menular, vektor, masalah sanitasi, serta faktor risiko kesehatan lingkungan.

Jenis layanan lain seperti penerbitan SSCEC, SSCC, COP, dan layanan OMKABA memiliki jumlah yang lebih kecil, tetapi tetap penting dalam penguatan surveilans pelabuhan. Penerbitan SSCEC mencapai 489 dokumen, SSCC 25 dokumen, COP 89 dokumen, dan OMKABA 46 layanan. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan sanitasi kapal, kelayakan kesehatan alat angkut, serta pengawasan obat dan bahan kesehatan tetap berjalan. Kegiatan tersebut berperan dalam mencegah penularan penyakit melalui kapal, makanan, air bersih, limbah, dan lingkungan alat angkut.

Penerbitan dokumen jenazah mencapai 404 dokumen, sedangkan pemeriksaan obat dan P3K mencapai 460 layanan, serta penerbitan Health Book mencapai 195 dokumen. Dari sisi epidemiologi, dokumen jenazah perlu diawasi ketat untuk memastikan tidak ada risiko penyakit menular yang terlewat, terutama bila kematian berkaitan dengan gejala infeksi. Secara keseluruhan, data minggu ke 23 menunjukkan bahwa prioritas pengawasan BBKK Makassar perlu difokuskan pada tingginya penerbitan PHQC, pemeriksaan sanitasi alat angkut, kesiapan obat dan P3K, serta kewaspadaan terhadap potensi penyakit menular di pintu masuk negara.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)



Berdasarkan Grafik diatas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut (kapal) di BBKK Makassar secara akumulatif dan mingguan adalah sebagai berikut:

- **Pengawasan Disinseksi Kapal:** Pada minggu ke-23, dilakukan 9 kegiatan pengawasan disinseksi pesawat/kapal. Dengan demikian, total kumulatif pengawasan disinseksi hingga minggu ke-23 sebanyak 15 kegiatan.
- **Pengawasan Fumigasi:** Hingga minggu ke-23, terdapat penambahan 1 kegiatan pengawasan fumigasi alat angkut (kapal). Dengan demikian, total kumulatif pengawasan fumigasi hingga minggu ke-23 adalah sebanyak 19 kegiatan.

**JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

Bergejala
332

Riwayat Kontak
0

Daerah Terjangkit
7

Tidak Berisiko
5.823

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Saudi Arabia	3.886	211	0	1	3.674
2.	Indonesia	1.582	116	0	0	1.466
3.	United Arab Emirates	5	2	0	0	3
4.	Malaysia	660	2	0	3	655
5.	Afghanistan	5	1	0	0	4
6.	Falkland Islands	1	1	0	0	0
7.	Taiwan	17	1	0	0	16
8.	Anguilla	2	0	0	0	2
9.	Denmark	3	0	0	3	0
10.	Italy	3	0	0	0	3
Grand Total		6.164	332	0	7	5.823

Pada Minggu ke-23, jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) menurun menjadi 6.164 orang, dengan ditemukan 332 pelaku perjalanan bergejala (5,39%) dan 7 pelaku perjalanan dari negara terjangkit ($\pm 0,11\%$). Dibandingkan Minggu ke-22 yang hanya mencatat 1 kasus bergejala ($\pm 0,07\%$) dan 9 pelaku perjalanan dari daerah terjangkit ($\pm 0,62\%$), terjadi lonjakan sangat signifikan pada proporsi kasus bergejala. Gejala yang ditemukan didominasi oleh batuk sebanyak 153 kasus ($\pm 74,63\%$ dari seluruh kasus bergejala), diikuti pilek 81 kasus ($\pm 39,51\%$), sakit tenggorokan 19 kasus ($\pm 9,27\%$), demam 8 kasus ($\pm 3,90\%$), sesak napas 1 kasus ($\pm 0,49\%$), serta ruam, lesi, atau bercak kulit 1 kasus ($\pm 0,49\%$). Dominasi gejala saluran pernapasan menunjukkan bahwa sebagian besar kasus bergejala mengarah pada sindrom influenza-like illness (ILI) atau infeksi saluran pernapasan akut yang memerlukan pengawasan lebih lanjut.

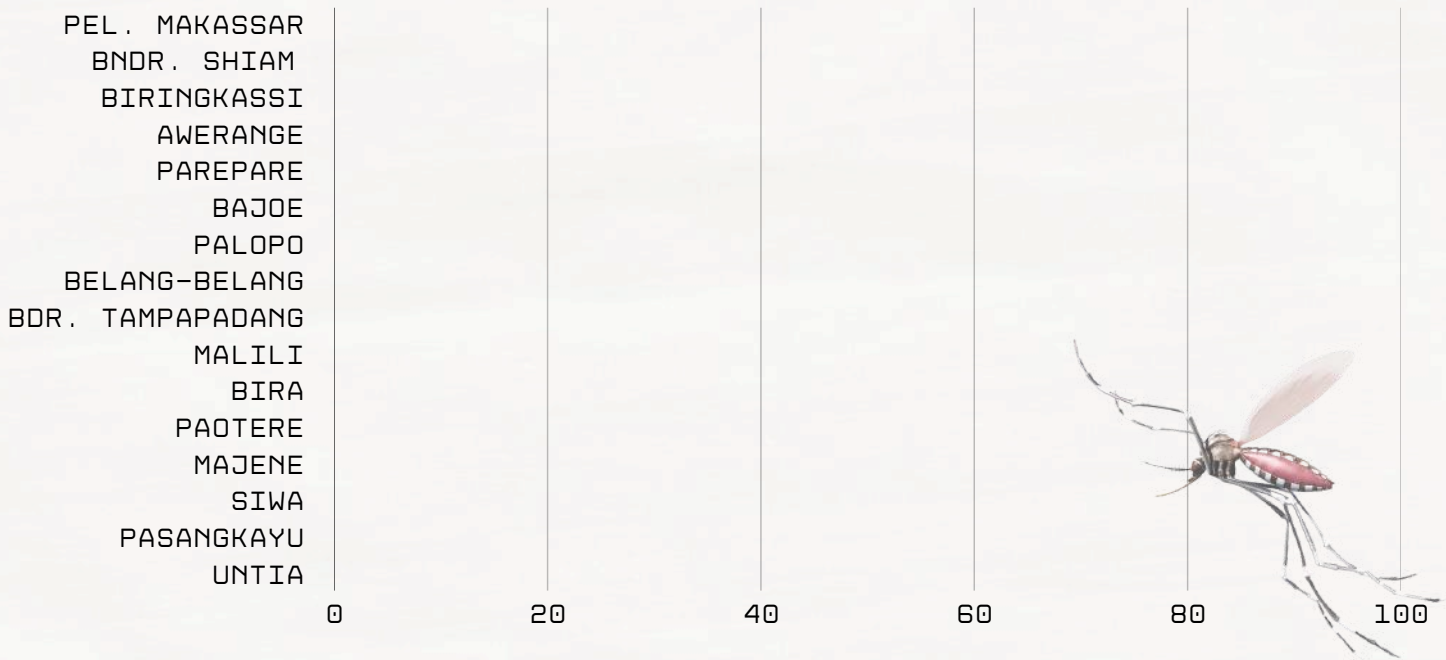
Secara epidemiologis, Minggu ke-23 menunjukkan peningkatan risiko kesehatan yang cukup tajam seiring meningkatnya mobilitas internasional. Berdasarkan negara yang dikunjungi, kasus bergejala terbanyak berasal dari Arab Saudi sebanyak 211 orang ($\pm 63,55\%$ dari seluruh kasus bergejala), diikuti Indonesia 116 orang ($\pm 34,94\%$), United Emirat Arab Emirates 2 orang, Malaysia 2 orang ($\pm 0,60\%$), Afganistan, Faikland Island dan Taiwan masing-masing 1 orang ($\pm 0,30\%$). Tingginya proporsi kasus bergejala dari Arab Saudi kemungkinan berkaitan dengan meningkatnya arus perjalanan internasional, termasuk aktivitas ibadah dan perjalanan massal yang berpotensi meningkatkan paparan penyakit saluran pernapasan. Meskipun proporsi pelaku perjalanan dari negara terjangkit relatif rendah (0,20%), penurunan kasus bergejala dari 0,07% pada Minggu ke-22 menjadi 0,02% pada Minggu ke-23 tetap merupakan sinyal early warning yang memerlukan penguatan surveilliance, skrining berbasis gejala, investigasi epidemiologi terhadap kelompok perjalanan berisiko, serta edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan guna mencegah potensi importasi dan penyebaran penyakit di wilayah tujuan.

**HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN MEI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey aedes sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti yang berpotensi menjadi penular penyakit demam berdarah. Hasilnya menunjukkan kondisi lingkungan pada tahap pra embarkasi dan embarkasi tidak ditemukan jentik namun tetap dilakukan pemantauan secara rutin selama embarkasi haji.
- Pada tahap pra embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan pengendalian (fogging) sebanyak dua siklus sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan populasi nyamuk dewasa, khususnya yang berpotensi sebagai penular penyakit, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi jemaah haji.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

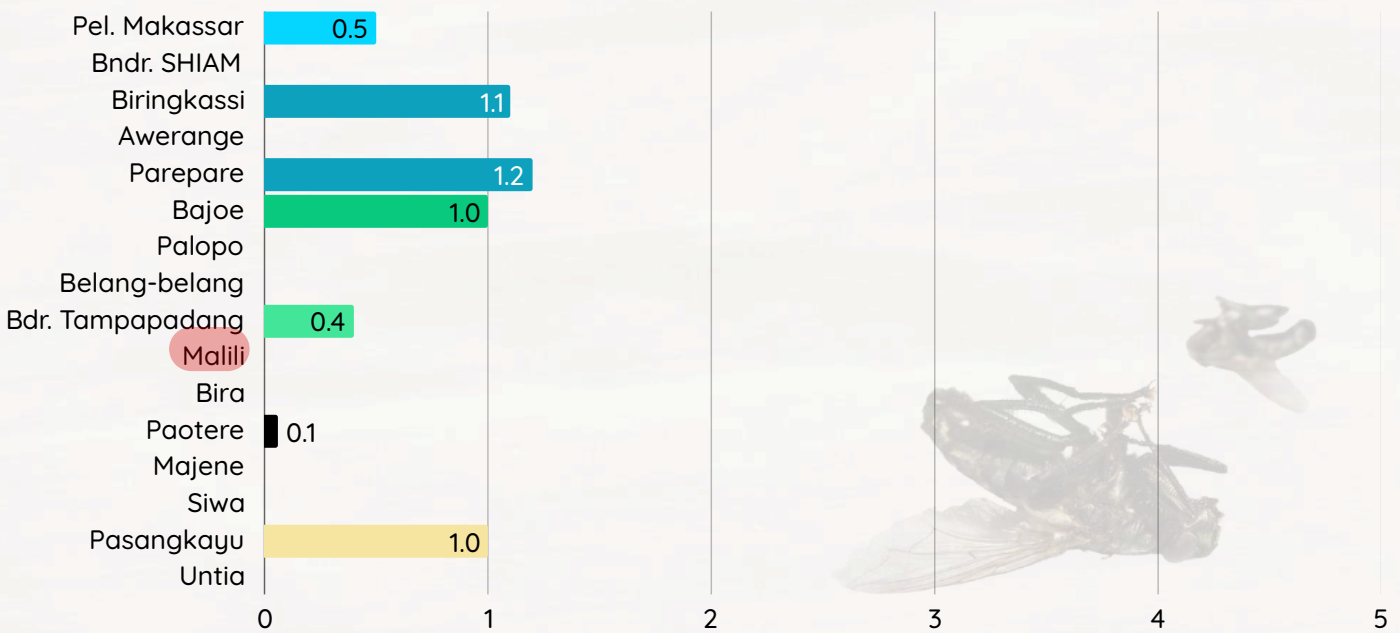
“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara”

**HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

**DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA
BBKK MAKASSAR BULAN MEI 2026**

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Parepare memiliki tingkat kepadatan lalat (1,2), diikuti Pel Biringkassi (1,1), Bajoe dan Pasangkayu (1), Pel Makassar (0,5), Bandara Tampapadang (0,4) dan Paotere (0,1). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-10 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey disebabkan belum ada tenaga kader yang bersedia untuk kegiatan survei
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey kepadatan lalat sebagai upaya pengendalian vektor penyakit di lingkungan asrama haji. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat kepadatan lalat yang menjadi potensi sebagai media penularan penyakit. Berdasarkan hasil pemantauan jika ditemukan tingkat kepadatan lalat yang tinggi dan melebihi ambang batas yang ditetapkan maka dilakukan tindakan pengendalian dengan spraying.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

93,4%

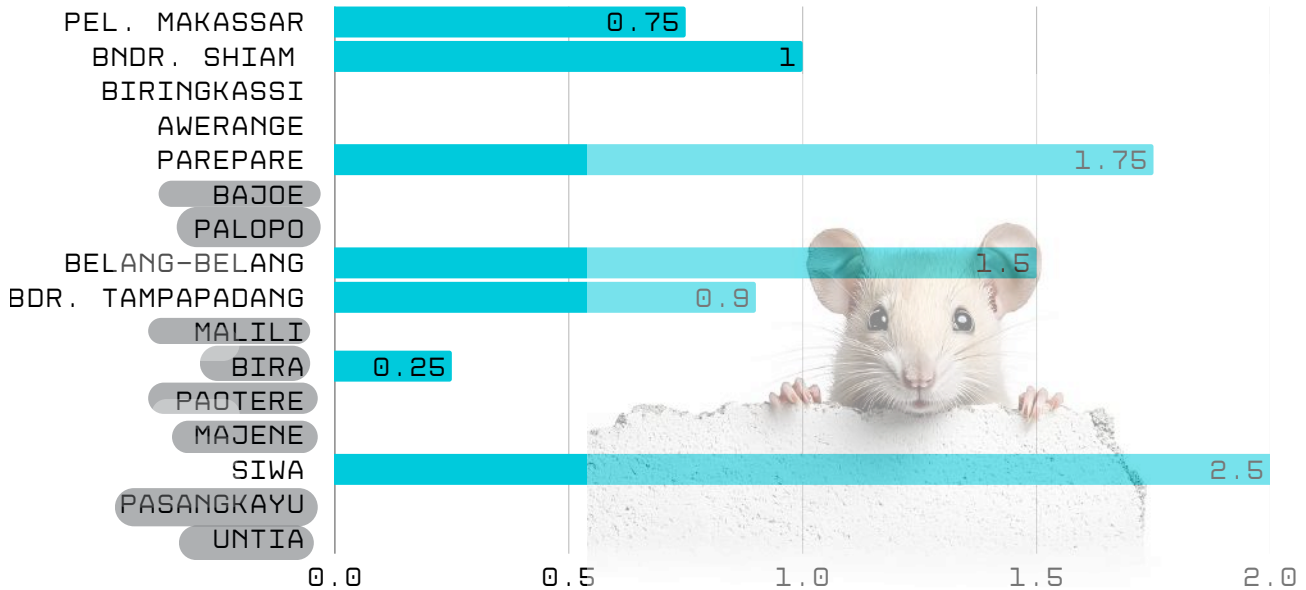
15 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/ bandara

**HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR
BULAN MEI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 8 lokasi. Persentase Capaian: 50% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkat.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI



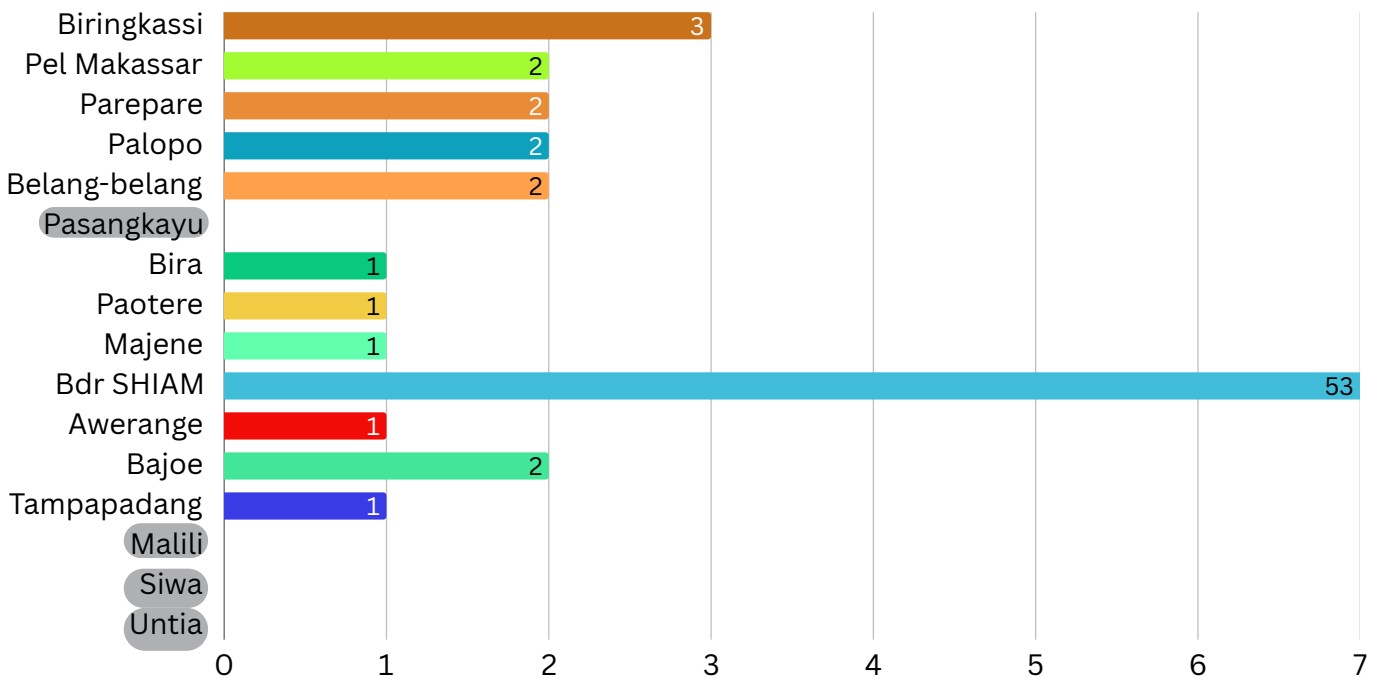
8 dari 16 lokasi

**HASIL PENGAWASAN TFU
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

**DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR
BULAN MEI 2026**

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan karena belum mendapatkan tenaga kader yang bersedia dan memiliki waktu luang untuk kegiatan ini.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
 - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
 - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

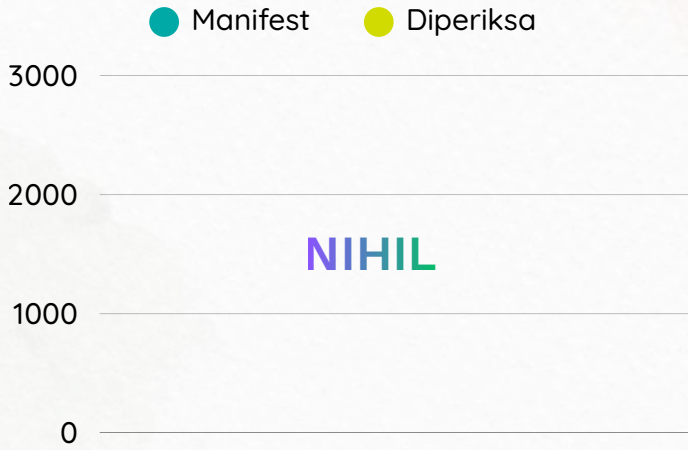


Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

**HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH
DI BBKK MAKASSAR**

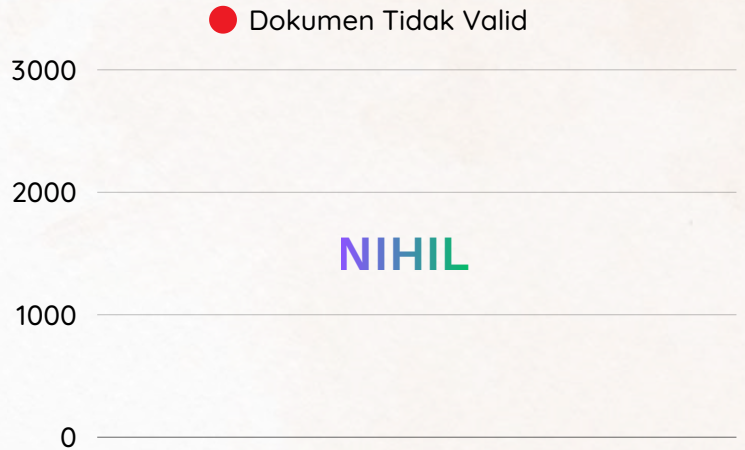
Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 23



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 23



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

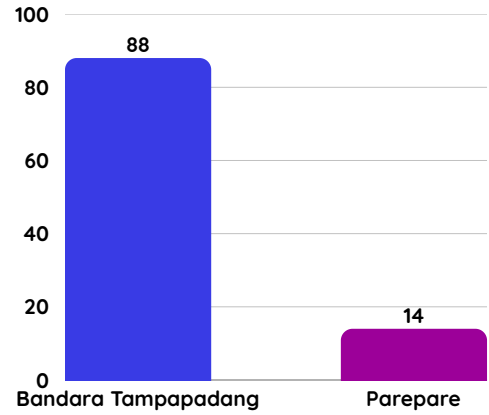
Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar pada minggu ke 23 dilaporkan nihil. Hal ini dikarenakan keberangkatan calon penumpang umroh dihentikan dalam rangka operasional pemberangkatan calon jamaah haji 2026 Embarkasi UPG

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

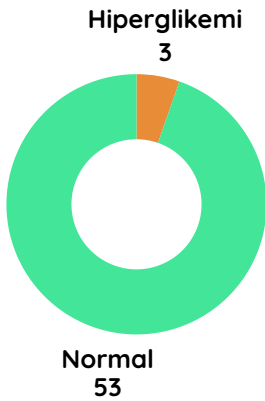
Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-23 dilaksanakan di Wilker Parepare kepada masyarakat pelabuhan dengan jumlah yang mengakses layanan sebanyak 14 orang dan Wilker Tampapadang dengan jumlah layanan sebanyak 88 orang.

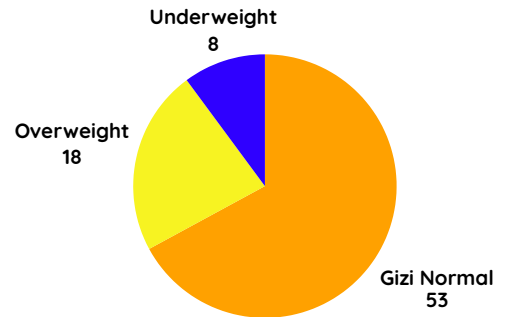
1. Status gizi : dari 102 orang yang dioeriksa gizi normal 53 orang, obesitas 23 orang, overweight 18 orang, maupun underweight 3 orang.
2. Obesitas akan meningkatkan risiko penyakit mematikan seperti jantung, stroke, diabetes tipe 2 serta kangker.
3. Terdapat 53 orang dengan gaya hidup merokok yang sangat berdampak pada kesehatan tubuh terutama pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, risiko kanker dan kesehatan reproduksi serta kesuburan
4. Dari 102 orang yang diperiksa, terlihat proporsi faktor risiko PTM (obesitas, hipertensi dan merokok), walaupun jumlah kecil, hasil ini mencerminkan transisi epidemiologi penyakit tidak menular di komunitas.



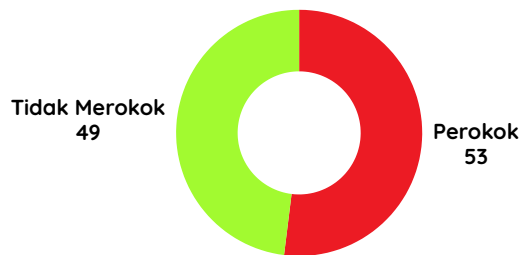
Distribusi Lokasi CKG



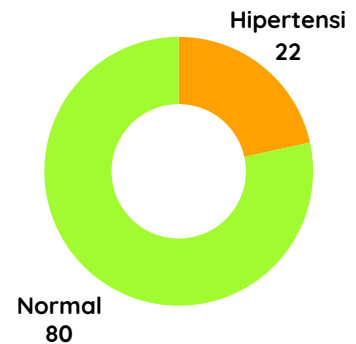
Distribusi Hasil Pemeriksaan GDS



Distribusi Pemeriksaan Status Gizi



Distribusi Peserta CKG Perokok



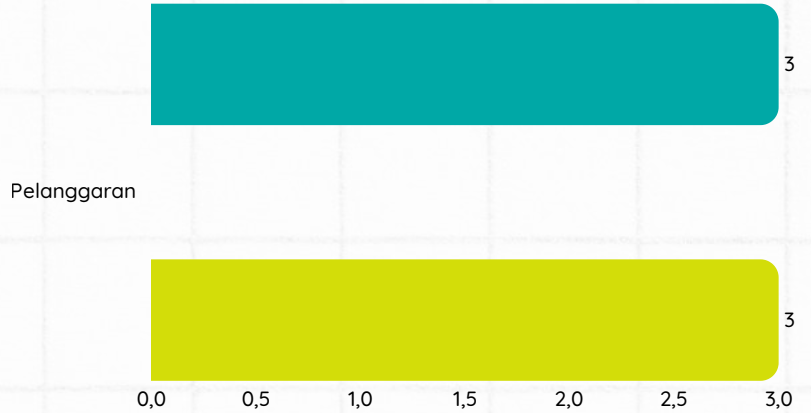
Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR Minggu ke-23 (07 - 13 JUNI 2026)

SULAWESI SELATAN



● Hingga Minggu 22 ● Minggu 23 ● Hingga Minggu 23



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan : sampai dengan minggu ke-22, terdapat 3 pelanggaran kekarantinaan, dan di Minggu 23 tidak ada/nihil. Dengan demikian, total kumulatif pelanggaran kekarantinaan hingga minggu ke-23 sebanyak 3 .

SULAWESI BARAT



KESIMPULAN

- Peningkatan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari Arab Saudi karena kedatangan jamaah haji.
- Kelengkapan pelaporan wilker/pos masih ada yang dibawah 100% yaitu: Wilker Bandara Tumpa padang dan wilayah kerja Bandara SHIAM.
- Terdapat 11 dokumen notifikasi minggu ke 23 dengan jumlah 209 orang termasuk kasus dan kontak erat, sebanyak 13 positif Influenza, 4 positif Covid 19, tidak ada kasus yang positif Covid 19 dan Influenza
- Kasus covid dan Influenza meningkat signifikan seiring dengan jadwal kedatangan jamaah haji, covid 19 yang semula 2 kasus di awal tahun bertambah 8 kasus baru pada musim haji; dan influenza meningkat 30 kasus positif pada masa pemulangan jemaah haji.
- Pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP sampai minggu 23 (13 Juni) sebanyak 26 sampel dengan hasil 6 positif influenza, 3 positif HRV, 1 positif Influenza dan HRV: positif rate sebesar : 38,5%; angka ini cukup tinggi untuk menangkap kasus-kasus yang ditemukan pada PPLN Jemaah haji embarkasi Makassar.
- Pengawasan sanitasi, vektor, dan binatang pembawa penyakit secara umum menunjukkan hasil cukup baik. Beberapa wilayah kerja tetap perlu diperkuat karena belum seluruh lokasi tersampling secara optimal.
- Pemeriksaan CKG dilaksanakan di wilayah kerja BBKK Makassar sebanyak 102 orang dengan riwayat hipertensi 22 orang, merokok 53 orang, status gizi overweight 18 orang dan underweight 8 orang.
- Pengawasan terhadap kesehatan jamaah haji menjadi perhatian bagi tim kesehatan haji dengan pembagian K3JH sebagai pengawasan selama 21 hari

**REKOMENDASI**

- Memperkuat surveilans dan meningkatkan skrining gejala pada pelaku perjalanan terutama adanya kedatangan jamaah haji dari Arab Saudi.



- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan wilayah kerja setiap hari dan memberikan umpan balik.



- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan dinkes kabupaten/kota terkait tindak lanjut notifikasi yang sudah dikirimkan serta melakukan pengawasan selama 21 hari terhadap jamaah yang positif dan kontak eratnya menggunakan aplikasi Sipintar.



- Memperkuat edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan tentang kebersihan tangan, etika batuk, penggunaan masker saat bergejala, kesiapan vaksinasi, dan pemeriksaan kesehatan sebelum bepergian.

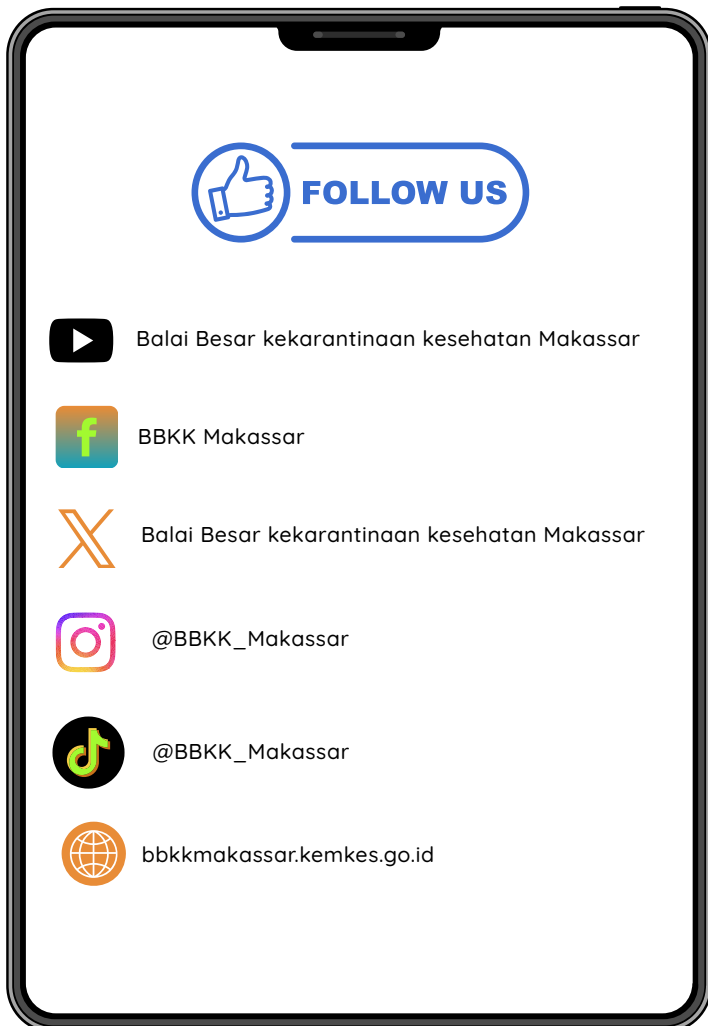


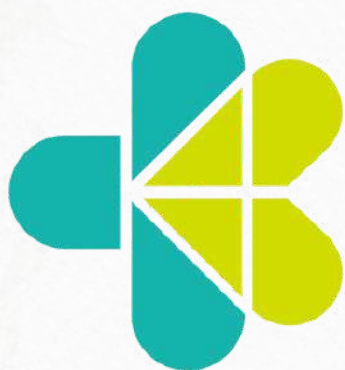
- Memastikan pelaku perjalanan/masyarakat yang telah dilakukan Cek Kesehatan Gratis mendapatkan layanan kesehatan sesuai dengan hasil pemeriksaan.
- Deteksi dini terhadap penyakit menular lintas negara menjadi prioritas utama guna mencegah PHEIC



Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-23
BBKK MAKASSAR







Kemenkes

BBKK Makassar

